

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI MULANA MANDIRI SEJAHTERA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

JHUNE LAFRYANTO

165310061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

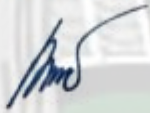
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jhune Lafryanto
NPM : 165310061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri
Sejahtera

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING



H. Burhanudin, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM
RIAU FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : JHUNE LAFRYANTO
NPM : 165310061
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana
Mandiri Sejahtera

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA ()
2. Erfan effendi, SE., Ak., M.Tech ()

Pembimbing,

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi SI**



Burhanudin, SE. M.Si



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : JHUNE LAFRYANTO
2. Npm : 165310061
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 26 AGUSTUS 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera

Sidang dibuka oleh Burhanudin, SE. M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA 1. Perbaiki penulisan typo 2. Jelas kan system pencatatan yang digunakan 3. Daftar isi dan Daftar pustaka berjarak 1 spasi 4. Mengganti telaah pustaka yang lama dengan yang baru	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	 Terlihat dihalaman awal sproposal Terlihat di dalam proposal	

2	Efi Susanti, SE., M.Acc			
	1. Perbaikan dalam penulisan yang typo	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman skripsi	<i>dst.</i>
	2. Merapikan daftar isi	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman awal Skripsi	<i>dst.</i>
	3. Merapikan dalam penulisan daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat dibagian akhir skripsi	<i>dst.</i>
	4. Memperbaiki susunan halaman	Sudah diperbaiki	Terlihat dalam penulisan Halaman	<i>dst.</i>

Mengetahui,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui,

Burhanudin, SE, M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284





NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : JHUNE LAFRYANTO
2. Npm : 165310061
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera

Sidang dibuka oleh Burhanudin, SE, M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.



No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Siska, SE., M.Si Ak, CA 1. Penulisan Nama pada kata pengantar 2. Keywords pada abstrak 3. Daftar isi dan Daftar tabel dst berjarak 1 spasi 4. Menjelas Proses Akuntansi 5. Membuat tabel setiap pencatatan akuntansi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlibet dihalaman awal skripsi Terlihat di dalam Bab 4	   

2	<u>Erfan Effendi, SE., AK., M.Tech</u>			
	1. Perbaikan dalam penulisan yang typo	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman skripsi	
	2. Merapikan daftar isi	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman awal Skripsi	
	3. Merapikan dalam penulisan daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat dibagian akhir skripsi	
	4. Memperbaiki susunan halaman	Sudah diperbaiki	Terlihat dalam penulisan Halaman	

Mengetahui,

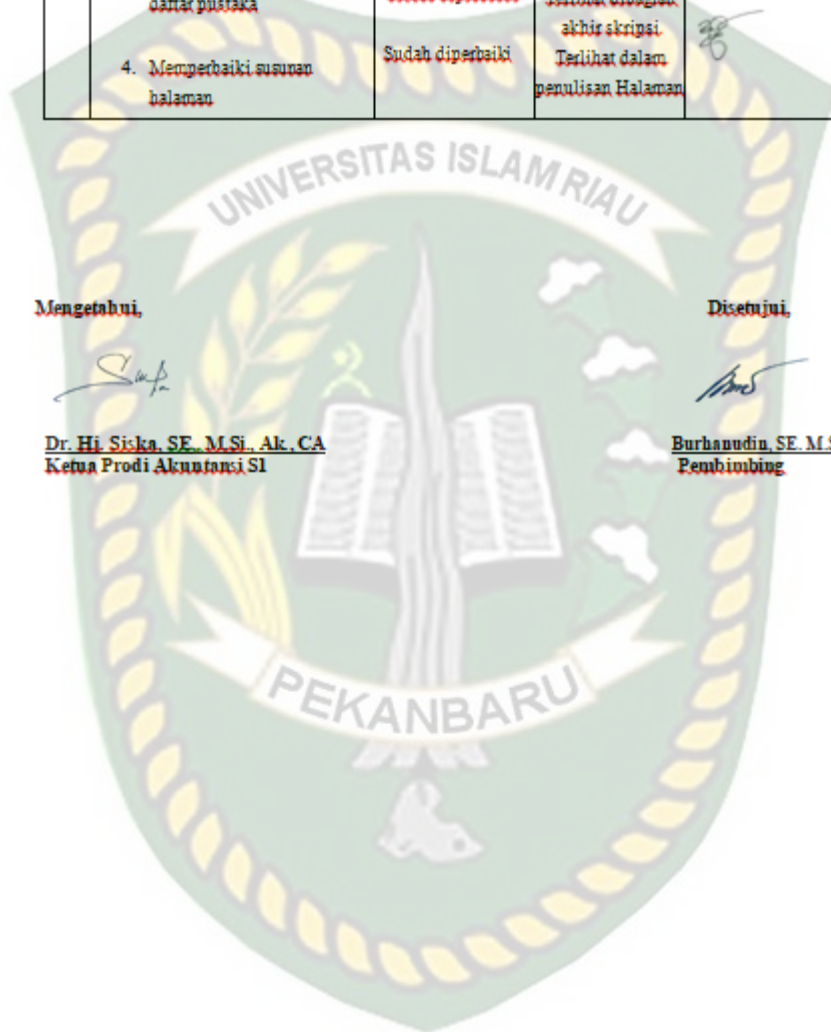


Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui,



Burhanudin, SE, M.Si
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Mangrove Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284








BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : JHUNE LAFRYANTO
NPM : 165310061
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI MULANA
MANDIRI SEJAHTERA
SPONSOR : Burhanudin, SE. M.Si
CO SPONSOR : -



Tanggal	Catatan		Berita Acara	Tanda Tangan	
	Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
26/06/2020	X		Jekris Beoulisau		
28/06/2020	X		Lampiran		
04/07/2020	X		Luar Belkang Masalah		
29/07/2020	X		ACC Proposal		

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

28/08/2020	X		ACC Berkas , Proposal		
29/08/2020	X		Jambak Lempiran		
10/12/2020	X		Bab IV		
10/12/2020	X		Daftar Pustaka		
10/12/2020	X		Bab V		
13/04/2020	X		Bab IV dan V		
17/12/2020	X		ACC Skripsi		

Mengetahui,



Dr. Hi. Siska, SE, M.Si, Ak. CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Burhanudin, SE, M.Si
Pembimbing

Go to Setting

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marnovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 545/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 02 Juni 2021, Maka pada Hari Kamis 03 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Jhune Lafryanto
2. N P M : 165310061
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera.
5. Tanggal ujian : 03 Juni 2021
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 68,4**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

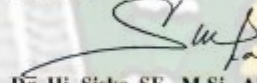
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

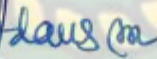
1. H. Burhanuddin, SE., M.Si (.....)
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech (.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak (.....)

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 545 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dip-III/IV/2019, tentang Akreditasi D3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Jhune Lafiyanto
 N P M : 165310061
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang/Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Matematika	Ketua
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Asisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktawiani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 03 Juni 2021
 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
 1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

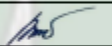
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Jhune Lafryanto
 NPM : 165310061
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera.
 Hari/Tanggal : Kamis 03 Juni 2021
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : *)


1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 69,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Juni 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

AC*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

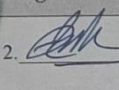
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Jhune Lafryanto
NPM : 165310061
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera.
Pembimbing : I. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 26 Agustus 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

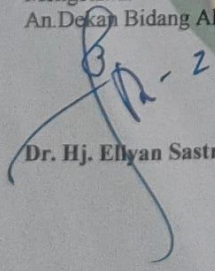
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :


No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. _____
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 26 Agustus 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 370/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohm anirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah, RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN/PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Go longan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang di bimbing adalah:
 Nama : Jhune Lafriyanto
 N P M : 165310061
 Jurusan/Jenjang Pendl. : Akuntansi /S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Maulana Mandiri Sejahtera.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 05 Mei 2020
 Dekan

Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

- Tembusan :** Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : JHUNE LAFRYANTO
NPM : 165310061
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI MULANA MANDIRI SEJAHTERA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 18 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI MULANA MANDIRI SEJAHTERA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Yang memberi pernyataan,



698FAAD0956602953
6000
PEKANBARU

JHUNE LAFRYANTO

165310061

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, jenis dan sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, serta teknik pengumpulan data dilakukan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini berasal dari dokumen koperasi Mulana Mandiri Sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, koperasi mulana mandiri sejahtera, kualitatif, Prinsip Akuntansi Berterima Umum, Koperasi

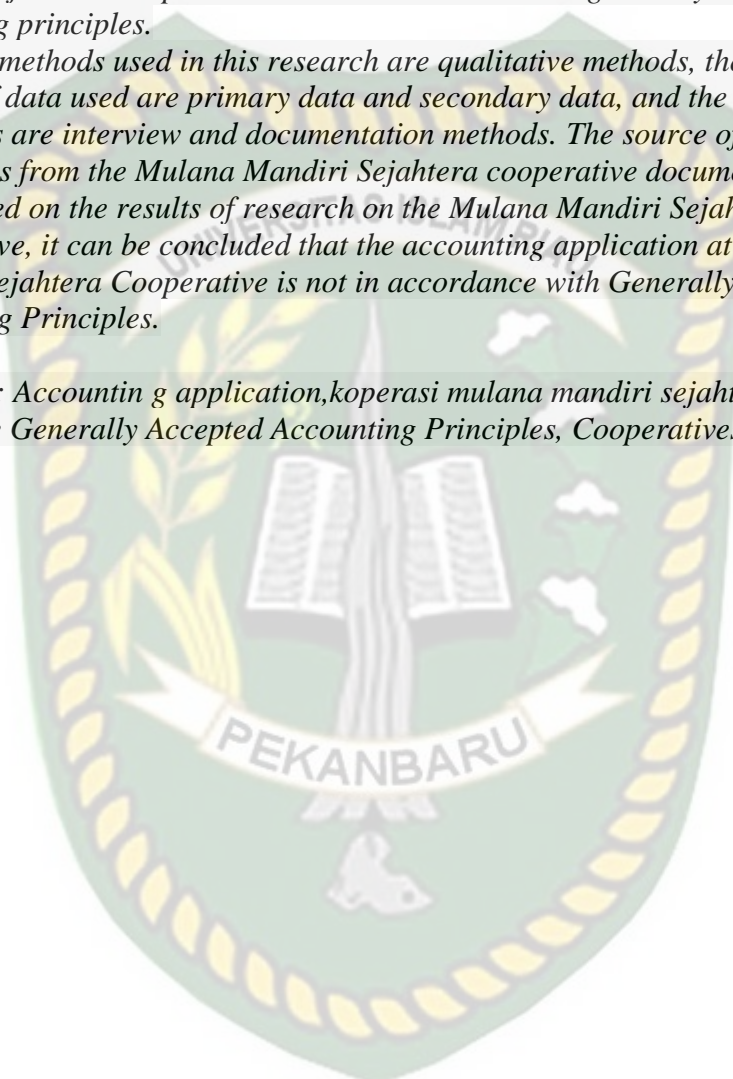
ABSTRACT

This research was conducted at the Mulana Mandiri Sejahtera Cooperative with the aim of finding out whether the accounting application at the Mulana Mandiri Sejahtera Cooperative was in accordance with generally accepted accounting principles.

The methods used in this research are qualitative methods, the types and sources of data used are primary data and secondary data, and the data collection techniques are interview and documentation methods. The source of this research data comes from the Mulana Mandiri Sejahtera cooperative document.

Based on the results of research on the Mulana Mandiri Sejahtera Cooperative, it can be concluded that the accounting application at the Mulana Mandiri Sejahtera Cooperative is not in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Accounting application, koperasi mulana mandiri sejahtera, kualitatif Generally Accepted Accounting Principles, Cooperatives*



KATA PENGANTAR

Salam pujian, hormat dan kemuliaan penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera”**, dimana skripsi ini dibuat guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.

Pada saat menyusun skripsi ini penulis mendapatkan motivasi, semangat dan tekanan untuk terus diberikan orang terdekat penulis saat mengerjakan ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berpengaruh bagi saya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang selalu memberi dukungan yang memotivasi
3. Ibu Dra. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas yang telah memberi ilmu yang sangat bermanfaat dalam permasalahan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Burhanudin., SE., M.Si.,selaku Pembimbing yang membantu dan membimbing penulis selama pengerjaan skripsi.
5. Bapak Dr. Abrar, M.Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademik (PA) yang membantu dalam pengerjaan skripsi selama kuliah di Universitas IslamRiau.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan pemahaman tentang akuntansi

selama kuliah di Universitas Islam Riau, beserta semua pimpinan dan staf yang ada di Universitas Islam Riau selama penyelesaian skripsi ini.

7. Pihak pengelola Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data yang diperlukan sehingga mempermudah penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Jhon Triono Tagor dan Ibu Tiarmawati Augustina Limbong selaku orang tua yang telah memberi dukungan selama penulis menempuh jenjang pendidikan S1.
9. Kawan perkuliahan yang selalu memberikan banyak motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
10. Teman wanita yang namanya tidak dapat disebutkan,terimakasih karena selalu memaksa penulis untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini.
11. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk bantuan dan dukungannya.

Pekanbaru, 3 Juni 2021

Penulis

Jhune Lafryanto

NIM: 165310061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
BERITA ACARABIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN PENETAPAN DOSEN PENGUJI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi	11
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran umum	14
2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	16
2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan.....	17

2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi	22
2.1.8 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	23
2.1.9 Penyajian Arus Kas	24
2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	24
2.1 Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Koperasi.....	27
4.1.1. Struktur Organisasi	27
4.1.2. Struktur Organisasi	29
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	29
4.2.1. Dasar Pencatatan.....	30
4.2.2. Proses Akuntansi.....	30
1. Tahap Pencatatan	31
2. Tahap Penggolongan	35
3. Tahap Pengikhtisaran.....	36
4. Tahap Pelaporan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jurnal Pengeluaran Kas
Tabel IV.2	Jurnal Penerimaan Kas
Tabel IV.3	Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
Tabel IV.4	Jurnal Khusus Penerimaan Kas
Tabel IV.5	Buku Besar Kas
Tabel IV.6	Buku Besar Pendapatan
Tabel IV.7	Buku Besar Biaya
Tabel IV.8	Neraca Saldo
Tabel IV.9	Laporan Posisi Keuangan
Tabel IV.10	Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3 Daftar Aset Tetap
- Lampiran 4 Buku Harian
- Lampiran 5 Buku Besar
- Lampiran 6 Struktur Organisasi
- Lampiran 7 Akta Pendirian
- Lampiran 8 Daftar Piutang
- Lampiran 9 Kwitansi Pembelian Motor Vario Techno 150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu Negara identik dengan peran aktif dari masyarakatnya. Oleh karena itu dalam kegiatan ekonomi masyarakat di tuntut untuk berperan aktif dalam aktivitas pembangunan. Di Indonesia terdapat 3 pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintahan dan koperasi. Koperasi mempunyai peranan yang sama dengan badan usaha lain di dalam pembangunan, terutama di bidang ekonomi. Agar tercapainya tujuan tersebut, maka usaha koperasi diharapkan memegang penting dalam membangun perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Hal ini dijelaskan dalam UU No.25 Bab 1 ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa : koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Banyak masyarakat yang beranggapan koperasi sebagai salah satu dari bagian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sedikit sekali yang menganggapnya sebagai perusahaan swasta dengan sifat-sifat yang unik. Hal

terserbut disebabkan karena peran pemerintah yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan koperasi pada era orde baru. Sebab pertumbuhan koperasi sering berhubungan dengan pemerintah seperti pemberian dana bantuan atau fasilitas yang menjadi salah satu bagian dari karakteristik koperasi Indonesia.

Anggota koperasi adalah pengguna jasa koperasi sekaligus pemilik koperasi. Unsur utama dalam kegiatan koperasi dan mempertahankan ikatan persatuan didalam koperasi adalah partisipasi anggota. Koperasi dibentuk oleh anggota- anggota sebagai *business entity* dan sosial *entity* untuk mencapai tujuan tertentu melalui partisipasi.

Menurut Verhagen dalam Mardikanto (2013), partisipasi adalah bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu”. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditujukan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang dalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesi sendiri.

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari SHU (Sisa Hasil Usaha) yang di peroleh koperasi tersebut setiap tahunnya. Sebab koperasi merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi yang tidak jauh dari profit yang diperoleh selama satu periode SHU. Penyisihan dari SHU memiliki banyak kegunaan dan fungsi, oleh karena itu SHU yang diperoleh koperasi setiap tahunnya sangatlah penting. Dengan SHU, koperasi memiliki modal sendiri yaitu dengan dana

cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga dapat memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang diperoleh yang dipisahkan dari SHU, jika dana tersebut belum dapat dicairkan atau digunakan. Maka dana tersebut dapat digunakan sebagai tambahan modal seperti menggunakan untuk modal pinjaman tanpa diberlakukannya biaya modal. Oleh karena itu jika koperasi dapat menaikkan perolehan SHU setiap tahun dengan sendirinya dapat memperkuat struktur finansial koperasi tersebut.

Namun masih banyak koperasi yang perdagangan usahanya memiliki asset dan kewajiban yang minim. Sebagian koperasi yang memiliki anggota yang cukup banyak tetapi operasi usahanya yang masih lemah atau lesu dari jangkauan masyarakat membuat koperasi tersebut akan mengalami kebangkrutan atau kegagalan dalam menjalankan usaha. Kendala dalam masalah ini seperti : 1) sedikitnya jumlah anggota dalam suatu koperasi. Jika pertumbuhan anggota koperasi lambat. Hal ini dikarenakan anggota koperasi kurang dalam partisipasi sehingga minimnya informasi yang didapatkan para anggota koperasi. Hingga membuat koperasi masih dalam kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Koperasi akan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya jika terdapat dari partisipasi anggota, jika tidak terdapat partisipasi anggota koperasi tidak berjalan dengan baik. 2) masalah juga muncul dari segi simpanan yang dikarenakan modal yang terbatas. Modal yang terbatas juga akan menyebabkan koperasi sulit untuk dikembangkan dan unit-unit usaha juga sulit untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. 3) masalah dapat muncul dari pemberian pinjaman. Koperasi membatasi pemberian pinjaman dikarenakan modal yang

didapat juga terbatas. Kegunaan modal yang tidak efektif dan efisien dapat memperlambat pertumbuhan SHU di koperasi dan 4) modal kerja yang kurang efektif dan efisien. Modal kerja yaitu modal yang selalu berputar seperti roda didalam koperasi serta dalam perputaran tersebut dapat menghasilkan pendapatan untuk koperasi. Jika modal kerja yang tidak baik akan berdampak pada pendapatan koperasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK-ETAP (2009), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan pelaporan keuangan yang lengkap pada koperasi terdiri dari : 1) neraca yang disajikan informasi mengenai posisi keuangan koperasi, kewajiban kepada kreditur koperasi, dan kekayaan bersih koperasi, 2) laba rugi yang dapat memberikan hasil operasi dari kegiatan pada periode tertentu, 3) laporan arus kas yang memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas selama periode, 4) laporan perubahan ekuitas dapat memberikan laba atau rugi pada periode tertentu, 5) catatan atas laporan keuangan yang membuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang diperlu diungkapkan.

Akuntansi merupakan sistem pencatatan, pengelompokan, dan mengolah data supaya menghasilkan informasi keuangan bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Dalam akuntansi ada dua jenis pencatatan transaksi yaitu: dasar kas (*cash basic*) adalah hanya mencatat transaksi yang mempengaruhi akun kas seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dasar akrual (*accrual basic*) adalah mencatat setiap terjadinya transaksi.

Terdapat beberapa proses dalam siklus akuntansi diantaranya: Pertama

terdapat bukti transaksi. Proses kedua, melakukan pencatatan jurnal dalam buku harian. Proses ketiga, memposting akun-akun ke dalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang didalamnya berisi pengelompokan akun-akun. Proses keempat membuat neraca saldo yang menunjukkan saldo akun di buku besar yang terletak antara debet dan kredit. Proses kelima membuat laporan keuangan yang terdiri atas, neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Tahapan terakhir yaitu membuat jurnal penutup, yaitu menutupi akun-akun nominal sementara sehingga akun-akun tersebut menjadi 0 (nol).

Laporan keuangan koperasi adalah suatu laporan yang harus dilaporkan mengenai tanggung jawab pada kegiatan usaha yang dituju pihak eksternal yang memiliki ikatan koperasi baik yang berhubungan seperti menjadi anggota koperasi atau menjadi kreditur. Laporan keuangan koperasi terdiri dari 1) neraca, yang dapat memberi informasi tentang sifat-sifat dan jumlah aktiva dalam pengelolaan usaha, kewajiban terhadap kreditur koperasi dan kekayaan bersih dari koperasi. 2) laba rugi yang dapat memberikan hasil operasi dari kegiatan pada periode tertentu. 3) laporan perubahan ekuitas dapat memberikan laba atau rugi pada periode tertentu. 4) laporan arus kas dapat menyajikan informasi relevan mengenai pengeluaran dan penerimaan kas dalam satu periode. 5) catatan atas laporan keuangan mengenai kebijakan akuntansi dan informasi yang perlu diungkapkan.

Acuan laporan keuangan pada koperasi mengacu kepada SAK ETAP. Karena koperasi tidak harus melaporkan keuangannya kepada publik secara luas dan hanya melaporkan kepada anggotanya saja. Oleh karena itu, pemerintah bertugas memberikan edukasi tentang bagaimana penerapan SAK ETAP melalui

peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah (Permen KUKM) No.13 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

Koperasi Maulana Mandiri Sejahtera yang terletak di Medan, Rantau Prapat tepatnya Jl. Sisingamangaraja No.115, Kabupaten Labuhan Batu memiliki beberapa unit bisnis yaitu usaha kaplingan tanah, jasa penyewaan (provisi, BRI link, administrasi deposito, beko, administrasi rekening koran), simpan pinjam, dan pembiayaan. Dengan memiliki nasabah ditahun 2018 sebanyak 199 orang dan di tahun 2019 jumlah nasabah 146 orang.

Dasar pencatatan akuntansi yang diterapkan koperasi ini adalah *accrual basic* begitu juga pengakuan untuk semua beban dan pendapatan menerapkan *accrual basic*, hal ini menunjukkan bahwa transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat terjadi transaksi, serta dilaporkan dalam laporan keuangan periode tertentu dan dicatat dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual. Proses akuntansi tersebut diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi setiap harinya berupa kuintansi, faktur penjualan, faktur beli, dan sebagainya.

Setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam buku harian dalam bentuk jurnal, selanjutnya jurnal yang dicatat diposting ke buku besar, kemudian postingan yang ada dibuku besar disalin langsung laporan posisi keuangan.

Piutang non anggota pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera dibayar melalui angsuran bulanan. Dalam hal menghitung cadangan kerugian piutang, koperasi menggolongkan piutangnya berdasarkan umur piutang. Dalam penyajian piutang pada laporan posisi keuangan tahun 2019 (Lampiran 1) besarnya piutang

yang disajikan yaitu Rp1.080.300.000,- dan besarnya penyisihan piutang tak tertagih yaitu Rp458.800.000,- (lampiran 8).

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, koperasi menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan setahun penuh berdasarkan tarif penyusutan masing-masing aset tersebut. Untuk pembelian kendaraan motor Honda Vario Techno 150 yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2019 terdapat kesalahan dalam perhitungan penyusutan kendaraan tersebut. Koperasi menyusutkan setahun penuh aset tetap tersebut dengan cara mengalikan harga perolehan dengan tarif penyusutan sebesar 25%.

Dalam pencatatan laporan hasil usaha, Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera masih menggunakan format laporan laba rugi seperti perusahaan biasa lainnya (Lampiran 2) dan tidak melakukan pengelompokan terhadap beban-beban seperti: beban usaha, beban administrasi, beban penyusutan serta beban perkoperasian.

Berdasarkan uraian yang dibuat dalam latar belakang masalah maka penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah telah diuraikan sebelumnya maka penulis akan merumuskan permasalahan yaitu: Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera di Rantau Prapat telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian

penerapan akuntansi pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan dalam menerapkan sistem akuntansi pada koperasi.

b. Bagi Penulis

Penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mempratekkan teori akuntansi yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang dalam mengadakan penelitian terkait dengan penerapan akuntansi pada koperasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini menjelaskan teori yang mendukung pembahasan penelitian

seperti pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pengertian koperasi, karakteristik koperasi, perlakuan akuntansi koperasi, penyajian laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan penyajian pencatatan atas laporan keuangan koperasi.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjabarkan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan secara singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan serta membahas mengenai penerapan akuntansi kas, penerapan akuntansi laporan aktivitas koperasi dan akuntansi ekuitas.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian akuntansi

Akuntansi adalah sistem pencatatan, pengelompokan, dan mengolah data yang menghasilkan informasi laporan keuangan bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan dan untuk tujuan lainnya.

Para ahli berpendapat mengenai pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa : Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah: Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari beberapa pengertian akuntansi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah sistem yang memberikan informasi berupa data kuantitatif yang bertujuan untuk pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal .

2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi

Kosep dasar akuntansi adalah hal-hal yang berfungsi sebagai pedoman dalam praktik akuntansi dan menjadi fondasi dalam akuntansi dengan lingkungan yang sama.

Menurut Novia Widya Utami (2020) konsep yang mendasari prinsip akuntansi sebagai berikut :

- a) Prinsip entitas ekonomi
- b) Prinsip periode akuntansi
- c) Prinsip biaya historis
- d) Prinsip satuan moneter
- e) Prinsip kesinambungan usaha
- f) Prinsip pengungkapan penuh
- g) Prinsip pengakuan pendapatan
- h) Prinsip mempertemukan
- i) Prinsip konsisten
- j) Prinsip materialitas

2.1.3 Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi akan dilalui tahap-tahapan atau prosedur mulai dari pencatatan sampai dengan penganalisaan. Tahap-tahapan atau prosedur kegiatan akuntansi mulai dari awal periode akuntansi, selama periode akuntansi, pada akhir periode akuntansi dan kembali seperti apa yang dilakukan pada awal periode

akuntansi. Kegiatan mulai dari awal periode akuntansi sampai dengan kembali ke awal periode akuntansi berikutnya disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Soemarno S.R (2010) dalam buku akuntansi pengantar memberikan pengertian siklus akuntansi yaitu:

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk mencatat transaksi periode berikutnya.

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap pentatan dan pelaporan akuntansi, yang dimulai dari terjadi transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni:

a. Transaksi

Menurut Mursyidi (2010:39) menyatakan bahwa transaksi adalah suatu kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya pada proses jual-beli, pembayaran dan penerimaan uang.

b. Bukti transaksi

Setelah terjadinya transaksi selanjutnya mengumpulkan bukti-bukti tersebut. Bukti transaksi tersebut berupa dokumen-dokumen baik dari perusahaan maupun dari luar. Menurut Azhar Susanto (2013:8) transaksi adalah peristiwa yang terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

c. Jurnal Umum

Setelah bukti transaksi terkumpul dari aktivitas-aktivitas bisnis maka yang

harus dilakukan adalah jurnal umum. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan berdasarkan periode tertentu.

d. Buku Besar

Buku besar adalah untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang memasukan dari semua jurnal dan mengelompokkan akun-akun sejenis yang telah dicatat dalam jurnal umum.

Buku besar berfungsi untuk mengelompokkan segala jenis transaksi yang telahdicatat dalam jurnal umum.

e. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar akun yang ada di buku besar beserta saldonya padaperiode tertentu. Neraca saldo merupakan pengelompokan saldo akhir yang ada pada buku besar atau daftar yang terdiri dari kumpulan seluruh perkiraan di buku besar.

f. Jurnal Penyesuaian

Setelah dibuat neraca saldo selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian (AJP). Setiap akhir periode jurnal penyesuaian harus dibuat karena adanya jurnal penyesuaian maka akan menunjukkan keadaan nilai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban yang sebenarnya.

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi dari tahap-tahap siklus

akuntansi dari sebelumnya, laporan keuangan ini akan menjadi berguna bagi parapemakai untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyajikan informasi terkait dengan keuangan, kinerja, posisi keuangan dalam usaha yang sangat bermanfaat. Berikut ini yang merupakan bagian dari laporan keuangan:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan ekuitas pemilik
3. laporan posisi keuangan

2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum

Dalam UU dijelaskan tentang koperasi didalam UU No. 17 tahun 2012 yaitu: koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat, menurut Moh. Hatta koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Menurut ketentuan umum UU No 17 tahun 2012 tentang koperasi menyatakan bahwa:

- a. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seorang yang berbadan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

berdasarkan azas keluarga.

- b. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.
- c. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh orang seorang dan beranggotakan orang seorang.
- d. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.
- e. Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama koperasi.

Berdasarkan UU No.25 tahun 1992 tentang koperasian fungsi-fungsi koperasi yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai guru utamanya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 Paragraf 10 yaitu:

Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul analisa laporan keuangan (2011) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan ditujukan pada pihak-pihak lian yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Pada usaha koperasi, pemilik koperasi adalah anggota koperasi maka dengan itu laporan keuangannya disusun untuk kepentingan anggota koperasi, karena cenderung kegiatan koperasi ditujukan pada kepentingan anggota.

Menurut PERMEN KUKM No. 4 tahun 2012, karakteristik yang bersifat spesifik dari laporan keuangan koperasi antaranya yaitu:

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi.

3. Laporan keuangan koperasi harus berdaya guna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:

- a) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
- b) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
- c) Penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan

Neraca merupakan bagian dari salah satu laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan pada periode tertentu. Menurut Munawir (2010;5) menyatakan bahwa neraca adalah menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban, dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

A. Aktiva (asset)

Menurut FASB (Statement of Financial Accounting Concept No.3 ; SFAC No.3) aktiva adalah manfaat ekonomis mendatang yang mungkin akan diperoleh atau dikendalikan oleh kesatuan ekonomi tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa yang lalu.

Terkait dengan usaha koperasi, aturan tentang mengenai penggunaan asset pada koperasi yaitu:

- 1) Aktiva lain-lain diakui saat aktiva diperoleh dari sumbangan dan tidak dapat dijual untuk menutupi kerugian.
- 2) Dalam laporan keuangan harus dijelaskan aktiva yang dikelola koperasi tetapi bukan milik koperasi.

Dalam badan usaha berbentuk koperasi terdapat pos-pos aktiva sebagai berikut :

a) Aktiva Lancar

Aktiva lancar dapat dikatakan sebagai harta lancar, jika aktiva tersebut digunakan dalam waktu yang singkat tidak lebih dari satu periode, dan bisa diubah dalam waktu yang singkat ke bentuk kas. Seperti, kas, persediaan, piutang, dan lain-lain.

1. Kas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009;27.12) dalam penyajian aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek, kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

2. Piutang

Untuk akun piutang, berbeda dengan badan usaha lainnya perlakuan piutang di usaha koperasi tidak sama, penyajian kelompok akun piutang pada koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Piutang timbul karena adanya penyerahan jasa atau penjualan produk kepada anggota.
- b. Akun piutang timbul karena adanya penyerahan jasa atau penjualan produk

kepada bukan anggota.

- c. Piutang pada koperasi lain.
- d. Piutang yang timbul sehubungan dengan pembagian SHU dari koperasi lain yang pemcariannya tergantung pada persyaratan tertentu. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009;27.13).

3. Persediaan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009;27.15) dalam badan usahakoperasi ada beberapa karakteristik khusus tentang akun persediandiantaranya adalah :

- 1. Persediaan pada koperasi dapat digolongkan menjadi persediaan komoditi program atau komoditi umum.
- 2. Selain harga beli, jumlah kewajiban koperasi sehubungan dengan tansaksi untuk mendapatkan komoditi program mencakup berbagai jenis dana yang ditetapkan oleh pemerintah atau gerakan koperasi itusendiri.

b) Investasi atau Penyertaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007:27.7)

- 1. Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicabut sebagai jumlah nominal setoran. Dalam hal modal penyertaan yang diterima selain uang tunai, maka modal penyertaan tersebut dinilai sebesar harga pasar yang berlaku paa saat diterima.
- 2. Modal penyertaan ikut menutup resiko kerugian dan memiliki sifat relatif permanen, dan imbalan atas pemodal didasarkan atas hasil usaha yang

diperoleh. Oleh karena itu penyertaan tersebut diakui sebagai ekuitas.

3. Modal penyertaan dicatat sebagai nilai nominal, dan dalam hal model penyertaan diterima dalam bentuk selain selain uang tunai, maka modal penyertaan tersebut dicatat sebagai nilai dasar yang berlaku pada saat diterima. Apabila nilai pasar tidak tersedia pada laporan keuangannya.
4. Ketentuan mengenai perjanjian dengan pemodal yang menyangkut dengan pembagian keuntungan atau hasil usaha, tanggungan kerugian, jangka waktu, dan hak-hak pemodal harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Penyertaan sementara dan tidak dapat diperjual belikan disebut investasi jangka pendek, sedangkan yang dicatat dengan metode harga pokok disebut investasi jangka panjang.

c) Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang masa pemakaiannya lebih dari satu tahun atau satu periode, perusahaan memperoleh untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dan dengan tujuannya untuk tidak dijual belikan.

d) Aktiva lain-lain

Yang termasuk dalam aktiva lain-lain adalah beban yang ditanggungkan dan aktiva dalam konstruksi. Dalam koperasi, aktiva lain-lain yang ditunjukkan kepada akun aktiva selain aktiva lancar dan aktiva tetap.

b. Kewajiban (liabilitas)

Kewajiban adalah kewajiban koperasi yang muncul kepada pihak luar karena transaksi masa lalu dan harus dibayarkan dengan kas atau jasa dimasa yang akan

dating.

Adapun menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009;27.28) karakteristik kewajiban koperasi diantaranya adalah:

1. Kewajiban dapat diklasifikasikan menjadi kewajiban pada anggota dan bukan anggota.
2. kewajiban sehubungan dengan simpanan dari anggota yang sifatnya sukarela.
3. kewajiban pada koperasi lain atau anggota
4. kewajiban merupakan dana-dana koperasi yang timbul sehubungan dengan pembagian SHU.
5. kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kerugian yang diderita oleh koperasi lainnya.
6. kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kewajiban karena anggota koperasi yang tidak.

c. Modal (ekuitas)

Ekuitas adalah kekayaan pemilik koperasi dan memiliki hak atas aktiva koperasi yang merupakan selisih antara aktiva dikurangi kewajiban. Karakteristik ekuitas dan penyajian ekuitas usaha yang berbentuk koperasi diatur dalam SAK sebagai berikut:

1. Modal anggota

- a. Simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan laba yang memiliki karakteristik yang dana dengan simpanan pokok atau wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominal.

- b. Simpana pokok dan wajib yang belum diterima disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib.
- c. Kelebihan setoran simpanan pokok dan wajib anggota harus diatas nilai nominalnya simpanan pokok dan wajib anggota pendiri diakui sebagai modal penyertaan partisipasi anggota.

2. Modal Penyertaan

- a. Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan sebesar jumlah nominal setoran.
- b. Pembagian keuntungan hasil usaha, tanggungan kerugian jangka waktu hak-hak pemodal harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. Modal sumbangan

Modal sumbangan yang diterima koperasi yang dapat menutup resiko kerugian diakui sebagai ekuitas, sedangkan modal sumbangan yang substansinya merupakan pinjaman yang diakui sebagai kewajiban jangka panjang dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. Cadangan

- a. Cadangan dan tujuan penggunaannya dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
- b. Pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi diatas jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain-lain dibebankan pada cadangan. (Ikatan Akuntan Indonesia 2009:27.6).

2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi

Semua akun penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode dimasukkan kedalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan ringkasan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu yang melaporkan hasil usaha baik hasil usaha bersih atau kerugian. Dalam laporan laba rugi koperasi terdapat pencatatan hasil usaha yang didapat dari anggota dan bukan dari anggota.

Dalam laporan laba rugi mencakup akun-akun diantaranya:

- a. Pendapatan
- b. Beban operasional
- c. Beban pajak
- d. Laba rugi neto

2.1.8 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43) menyatakan bahwa laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode tertentu.

Adapun informasi yang harus disajikan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

- a. Laba rugi
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Setiap komponen ekuitas, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui

d.Setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah.

2.1.9 Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang mengenai perubahan kas yang disebabkan, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Arus kas dapat diklarifikasikan berdasarkan aktivitas operasional dan investasi pendanaan. Indikator untuk mengukur apakah kas cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden, melakukan operasi baru tanpa melakukan sumber pendanaan dari luar, dan dapat dilihat dari jumlah arus kas operasional.

2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Pencatatan atas laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pencatatan atas laporan keuangan menyajikan semua rincian yang ada di laporan keuangan. Selain rincian, pencatatan atas laporan keuangan juga memberikan informasi pos-pos yang tidak memiliki kriteria yang seharusnya pada laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah digunakan, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Penerapan Akuntansi pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera yang berada di Medan tepatnya Rantau Prapat Jl. Sisingamangaraja No. 115, Kabupaten Labuhan Batu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Seluruh data yang di peroleh dari penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer yang di peroleh langsung dari bagian PAU (Petugas Administrasi Unit) Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera yang berhubungan langsung dengan sejarah koperasi, kegiatan usaha, aktvitas usaha dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan koperasi tersebut.

2. Data Sekunder

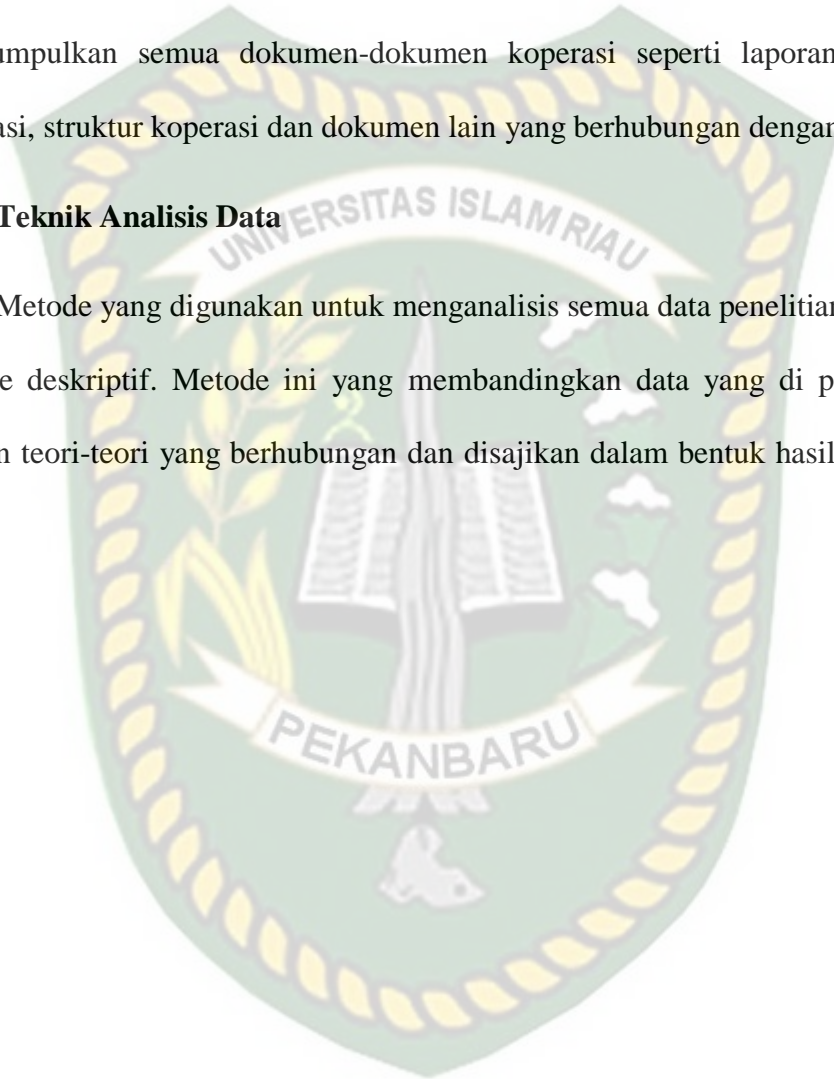
Menurut Sugiyono (2016:225) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku – buku literature, jurnal penelitian terdahulu, undang - undang, dokumen – dokumen berupa Peraturan Menteri Dalam Negeri mengenai data, dan referensi – referensi pendukung lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh seluruh data penelitian ini adalah dengan teknik langsung berupa mewawancarai pengurus koperasi dan karyawan yang ada di koperasi. Selain itu juga menggunakan teknik dokumentasi, di mana mengumpulkan semua dokumen-dokumen koperasi seperti laporan keuangan koperasi, struktur koperasi dan dokumen lain yang berhubungan dengan koperasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis semua data penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini yang membandingkan data yang di peroleh dari dengan teori-teori yang berhubungan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi

Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera yang berdiri pada 30 Mei 2018 dengan nomor induk berusaha 0220302301827. Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera berlokasi di Rantau Prapat tepatnya Jl. Sisingamanga Raja No. 115A Kel. Bakaran Batu Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu. Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera mempunyai anggota sebanyak 146 orang dan memiliki beberapa unit usaha yaitu usaha kaplingan tanah, penyewaan operasional (provisi, BRI link, administrasi deposito, beko, administrasi rekening koran), simpan pinjam, jasa penyewaan, dan pembiayaan. Dengan memiliki nasabah ditahun 2018 sebanyak 199.

4.1.1. Struktur Organisasi

Hal yang paling penting dalam menjalankan sebuah organisasi adalah kerjasama kelompok. Dengan adanya struktur organisasi kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang bisa dikoordinasikan dengan baik. Dibawah ini adalah bentuk struktur organisasi yang terdapat pada koperasi mulana mandiri sejahtera:

Berikut ini tugas dan peran masing-masing dari struktur yang ada di koperasi:

1. Rapat anggota

Anggota dalam koperasi memiliki kekuasaan tertinggi bisa dilihat dalam forum rapat anggota. Rapat anggota memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Rapat anggota mempunyai hak meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi.
- b. Rapat anggota minimal dilakukan sekali setahun.
- c. Untuk mengesahkan pertanggung jawaban pengurus rapat anggota diadakan 6 bulan setelah tutup tahun buku.

2. Pengawas

Pengawas koperasi dipilih anggota koperasi melalui rapat anggota tahunan. Pengawas adalah salah satu perangkat dalam koperasi yang dipilih dari dan anggota. Pengawas dalam koperasi Mulana Mandiri Sejahtera yang terpilih dalam rapat anggota tahunan adalah bapak Adipar Limbong.

3. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih melalui rapat anggota tahunan. Pengurus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan koperasi dan usaha yang ada. Dalam pasal 50 UU NO. 17 tahun 2012 tugas pengurus antara lain :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan dan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi..
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara

tertib. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

- f. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi.

4.1.2. Aktivitas Koperasi

Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat. Maka dengan itu, bidang usaha yang dimiliki koperasi harus memenuhi kebutuhan anggotanya, memiliki peluang untuk berkembang dan memiliki kelangsungan usaha yang panjang.

Aktivitas koperasi Mulana Mandiri Sejahtera dalam menjalankan usahanya, yaitu :

1. Kaplingan Tanah

Koperasi berupaya menyediakan penjualan tanah

2. Penyewaan

Melayani penyewaan jasa alat berat beko

3. Simpan Pinjam dan Pembiayaan

Melayani keperluan pinjaman dan pembiayaan barang bagi anggota dengan cepat serta menawarkan program simpanan.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Laporan keuangan koperasi berpedoman pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dikarenakan koperasi tidak memiliki keharusan untuk melaporkan

keuangannya kepada publik, tetapi koperasi hanya melaporkan kepada anggotanya saja.

Berdasarkan penjabaran teori yang ada di bab II dan sesuai penerapan standar akuntansi keuangan, di bab ini penulis akan membahas analisis serta penilaian yang berkaitan dengan penerapan prinsip – prinsip akuntansi umumpada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera. Dibawah ini penulis akan menganalisa bagaimana penerappan akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera menggunakan dasar pencatatan akuntansi basis akrual (*accrual basic*) yaitu transaksi diakui saat terjadinya transaksi, sehingga ketika Koperasi melakukan transaksi berasal dari kegiatan usaha, maka akan langsung dicatat oleh pihak Koperasi (Lampiran 3).

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada koperasi Mulana Mandiri Sejahtera dilakukan secara komputerisasi. Proses akuntansi diawali dari mengumpulkan bukti – bukti tranksaksi setiap harinya berupa kuintansi, faktur penjualan, faktur pembelian, dan sebagainya. Transaksi yang terjadi dicatat kedalam buku harian (Lampiran 3) dengan menggabungkan semua transaksi yang terjadi pada hari itu, proses selanjutnya yaitu jurnal yang dicatat dalam buku hariandipindahkan ke dalam buku besar (Lampiran 4). Kemudian saldo dibuku besar disusun ke laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan laporan laba rugi

(Lampiran 2), perubahan ekuitas, dan daftar aktiva tetap. Semua transaksi dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

1. Tahap Pencatatan

Proses pencatatan yang dilakukan oleh koperasi dimulai dengan mencatat transaksi yang sesuai dengan bukti transaksi ke dalam buku harian. Koperasi sudah mencatat jurnal dibuku harian dalam bentuk jurnal. Koperasi sudah membuat jurnal tapi jurnal tersebut masih menggabungkan transaksi perhari dan juga semua transaksi didalam nuku register harian.

Contoh: Pada tanggal 31 Desember 2018 koperasi melakukan transaksi pengeluaran dan penerimaan kas koperasi dengan mencatat jurnal sebagai berikut:

TABEL IV.1
JURNAL REGISTER HARIAN PENGELUARAN KAS

Tang gal	Keterangan	Debet	Kredit
31-12- 2018	Penarikan tabungan a/n dedek	Rp 30.000	
	Pernarikan tabungan a/n dedek	Rp 50.000	
	Persekot negri lama (upah tukang)	Rp 2.000.000	
	Penarikan tabungan a/n jhon natalius B.limbong	Rp 20.000.000	
	Biaya fee tabungan	Rp 25.000	
	Biaya minyak mobil BK 1947	Rp 100.000	
	Biaya operasional motor	Rp 39.000	
	Penarikan tabungan a/n comet	Rp 50.000	
	Setoran kas teller ke kas kantor	Rp 335.000	
	Penarikan deposito a/n rusli	Rp 10.000.000	
	OB biaya dibayar dimuka	Rp 1.600.000	
	OB simpanan ke peminjam	Rp 104.000	
	Biaya representatif unit	Rp19.000	
	Biaya perbaikan kantor	Rp 2.000.000	
	Biaya fee tabungan	Rp 30.000	

	Total pengeluaran kas		Rp 36.410.000

Sumber : Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera

TABEL IV.2
JURNAL REGISTER HARIAN PENERIMAAN KAS

Tang gal	Keterangan	Debet	Kredit
31-12- 2018	Setoran tabungan dedek		Rp 154.440
	Penitipan rina		Rp 3.960
	Setor tabungan jhon natalius B.Limbong		Rp 30.000
	Setor tabungan monalisa		Rp 25.000
	Angsuran pu putri jumiarti		Rp 104.000
	Setor tabungan sumarni wati		Rp 42.000
	Pendapatan adm deposito		Rp 50.000
	Setor tabungan M.Arif		Rp 335.000
	Tambahan Kas Teller		Rp 10.000.000
	Setor tabungan Sri Mahanum		Rp 104.000
	OB biaya dibayar dimuka		Rp 1.600.000
	OB biaya dibayar dimuka		Rp 104.000
	Angsuran komersial hasan bsri		Rp 1.667.000
	Setor tabungan danson		Rp 2.000.000
	Setoran tabungan suherni		Rp 104.000
	setoran tabungan suherni		Rp 20.000
	Setor tabungan adipar		Rp 30.000
	Setor tabungan sri		Rp 30.000
	Total penerimaan kas	Rp 16.071.480	

SUMBER : Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera

TABEL IV.3
JURNAL PENGELUARAN KAS

Ta ng gal	Keterang an	Debet			Kredit	
		Pembelian	Utang	Serba-serbi		Kas
				Akun	Jumlah	
31- 12- 201 8	Penarikan tabungan a/n dedek				Rp 30.000	
	Pernarikan tabungan a/n dedek				Rp 50.000	
	Persekot negri lama (upah tukang)			Beban upah	Rp 2.000.000 Rp 2.000.000	
	Penarikan tabungan a/n jhon natalius B.limbong				Rp 20.000.000	
	Biaya fee tabungan			Biaya fee	Rp 25.000 Rp 25.000	
	Biaya minyak mobil BK 1947			Beban operasional	Rp 100.000 Rp 100.000	
	Biaya operasional motor			Beban operasional	Rp 39.000 Rp 39.000	
	Penarikan tabungan a/n comet				Rp 50.000	
	Setoran kas teller ke kas kantor				Rp 335.000	
	Penarikan deposito a/n rusli				Rp 10.000.000	
	Biaya ATK			Beban operasional	Rp 28.000 Rp 28.000	
	OB simpanan ke peminjam				Rp 104.000	
	Biaya repressentatif unit			Beban operasional	Rp19.000 Rp19.000	
	Biaya perbaikan kantor			Beban operasional	Rp 2.000.000 Rp 2.000.000	
	Biaya fee tabungan			Biaya fee	Rp 30.000 Rp 30.000	
	Setoran kas teller				Rp 4.223.400	
	Total pengeluaran kas				Rp 36.410.000	

SUMBER :Data yang diolah penulis 2021

TABEL IV.4
JURNAL PENERIMAAN KAS

Tanggal	Keterangan	Debet Kas	Kredit			
			Piutang	Penjualan	Serba-serbi	
					Akun	Jumlah
31-12-2018	Tambahan Kas teller 1	Rp 24.230.000				
	Setoran tabungan dedek	Rp 154.440				
	Penitipan rina	Rp 3.960				
	Setor tabungan jhon natalius B.Limbong	Rp 30.000				
	Setor tabungan monalisa	Rp 25.000				
	Angsuran putri jumiarti	Rp 104.000				
	Setor tabungan sumarni wati	Rp 42.000				
	Pendapatan adm deposito	Rp 50.000				
	Setor tabungan M.Arif	Rp 335.000				
	Tambahan Kas Teller	Rp 10.000.000				
	Setor tabungan Sri Mahanum	Rp 104.000				
	OB biaya dibayar dimuka	Rp 1.600.000				
	OB simpanan ke pinjaman	Rp 104.000				
	Angsuran komersial hasan bsri	Rp 1.667.000				

	Setor tabungan danson	Rp 2.000.000				
	Setoran tabungan suherni	Rp 104.000				
	setoran tabungan suherni	Rp 20.000				
	Setor tabungan adipar	Rp 30.000				
	Setor tabungan sri	Rp 30.000				
	Total penerimaan kas	Rp 16.071.480				

SUMBER :Data yang diolah penulis 2021

2. Tahap penggolongan

Pada tahap ini pihak koperasi sudah mengelompokkan catatan transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldonya masing-masing tetapi buku besar sesuai yang dibuat belum sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi berterima umum.

**TABEL IV.5
BUKU BESAR KAS**

T g l	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-12-2018	Saldo awal		Rp. 24.230.00		Rp. 24.230.000	
31-12-2018	Saldo Akhir		Rp 16.071.480	Rp 36.410.000	Rp 3.891.480	

SUMBER :Data yang diolah penulis 2021

**TABEL IV.6
BUKU BESAR PENDAPATAN**

T g l	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-12-2018	Pendapatan ADM Deposito		Rp 50.00		Rp 50.000	
	Bunga Angsuran		Rp 665.000		Rp 665.000	

**TABEL IV.7
BUKU BESAR BIAYA**

T g l	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-12-2018	Perbaikan Kantor		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	

3. Tahap Pengikhtisaran

a. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang berisikumpulan akun atau perkiraan yang ada dibuku besar atau pengelompokan saldo akhir didalam buku besar. Pada tahap ini koperasi tidak membuat neraca saldo. Akibatnya tidak diketahuinya keseimbangan saldo akun dari buku besar sebelum penyesuaian. Berikut contoh yang seharusnya dibuat oleh pihak koperasi mulana mandiri sejahtera.

**TABEL IV.8
NERACA SALDO**

Kode akun	Nama Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
	Kas	Xxxxx	-
	Piutang Usaha	Xxxxx	-
	Perlengkapan	Xxxxx	-
	Peralatan	Xxxxx	-
	Uang Usaha	-	Xxxxx
	Utang Bank	-	Xxxxx
	Modal Usaha	-	Xxxxx
	Prive Usaha	Xxxxx	-
	Pendapatan	-	Xxxxx
	Beban Gaji	Xxxxx	-
	Beban Listrik	Xxxxx	-
	Beban Lain-Lain	Xxxxx	-
	JUMLAH	Xxxxx	Xxxxx

Sumber : Data yang diolah Penulis

b. Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian Pada tahap ini koperasi sudah membuat ayat jurnal penyesuaian yang terdiri dari penyesuaian penyusutan aset tetap dimana penyusutan tersebut sudah benar perhitungannya, tanggal perolehan, dan nilai perolehan. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan daftar akumulasi penyusutan per tahun yang terdiri dari bangunan kantor 5%,komputer 25% (Lampiran 5),kendaraan motor 25%,mobil 12,5%,inventaris golongan 1 25%. Pada tahap pengikhtisiran koperasi sudah melakukan sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Tahap Pelaporan

Berdasarkan data yang didapatkan pihak koperasi Mulana MandiriSejahtera telah membuat beberapa laporan keuangan, yakni:

1. Laporan Posisi Keuangan

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri No.12 Tahun 2015terkait dengan KUKM pihak koperasi diharuskan untuk menyusun laporan posisi keuangan. Pihak koperasi telah membuat laporan posisi keuangan, akan tetapi tidak menampilkan akun akumulasi penyusutan yang seharusnya ditampilkan berikut laporan posisi keuangan yang seharusnya disusun pihak koperasi:

Tabel IV.9
Laporan Posisi Keuangan
Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera
 KOPERASI MULANA MANDIRI SEJAHTERA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019

ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas	Rp 2,544,669,310	Utang Simpanan Sukarela	Rp -
Piutang Usaha	Rp 1,080,300,000	Utang Usaha	Rp -
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (458,800,000)	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp -
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 219,014,960	Jumlah Kewajiban	Rp -
Jumlah Aset Lancar	Rp 3,385,184,270		
ASET TIDAK LANCAR		EKUITAS	
Tanah Kavlingan 7 Tempat	Rp 5,000,000,000	Simpanan Pokok	Rp. 60,800,000
Gedung	Rp 582,500,000	Simpanan Wajib	Rp. 2,432,000,000
Kendaraan	Rp 1,054,885,417	SHU Tahun Berjalan	Rp. 1,259,738,265
Peralatan	Rp 64,482,479	Simpanan/Deposito	Rp. 6,229,000,000
Ak.Penyusutan	Rp (105,513,901)	Jumlah Ekuitas	Rp. 9,981,538,265
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 6,596,353,995	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp. 9,981,538,265
Jumlah Aset	Rp 9,981,538,265		

Berikut ialah penjelasan setiap akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan.

a. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan yang paling likuid atau yang paling sering digunakan suatu entitas, kas yang berada di entitas digunakan untuk membiayai aktivitas- aktivitas entitas. Pencatatan yang dilakukan pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera pada akun kas sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Piutang

Pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera piutang berasal dari pinjaman dari anggota dapat berupa piutang usaha, simpan pinjam, pembiayaan, penyewaan ataupun pengadaan barang. Untuk piutang anggota membayar dengan cara pemotongan gaji dibulan berikutnya.

Piutang usaha pada Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera di tahun 2018 disajikan sebesar Rp735,500,000. Koperasi tidak menghitung dan membuat penyisihan piutang tak tertagih. Sehingga nilai piutang yang disajikan terlalu besar. Koperasi hanya mencatat piutang sebagai piutang usaha. Semestinya perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang. Akan tetapi di tahun 2019 koperasi telah melakukan perhitungan atas penyisihan piutang tak tertagih. Koperasi menggolongkan piutangnya berdasarkan umur piutang. Besarnya persentase penyisihan piutang untuk piutang yang belum jatuh tempo adalah 1%, untuk piutang yang jatuh tempo 1-30 hari sebesar 5%, 31-60 hari sebesar 10%, 61-90 hari sebesar 25%, dan untuk piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar 50%.

Dalam perhitungan penyisihan piutang tak tertagih, terdapat kesalahan perhitungan besarnya penyisihan piutang tak tertagih untuk piutang atas nama Lamro Holomoan sebesar Rp27.000.000 yang jatuh tempo hutangnya dalam 90 hari (lampiran 8), dimana koperasi melakukan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih dengan mengalikan 50% dari piutang atas nama Lamro Holomoan (lampiran 10). Seharusnya, koperasi menghitung penyisihan piutang tak tertagih dengan mengalikan 25% dari piutang yang dimiliki.

Seharusnya koperasi menghitung:

$$\begin{aligned} \text{Penyisihan Piutang Tak Tertagih Lamro Holomoan} &= 25\% \times \text{Rp}27.000.000,- \\ &= \text{Rp}6,750,000.- \end{aligned}$$

Jurnal:

Beban Piutang Tak Tertagih	Rp6,750,000.-
----------------------------	---------------

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Rp6,750,000.-

Akibat kesalahan dari pencatatan ini beban piutang tak tertagih disajikan lebih tinggi sehingga laba yang disajikan menjadi lebih rendah. Dalam laporan posisi keuangan, penyisihan piutang tak tertagih disajikan lebih tinggi sehingga nilai aktiva lancar menjadi lebih rendah.

c. Aset Tetap

Aset tetap yakni aset yang memiliki wujud atau bentuk fisik yang digunakan selama aktivitas usaha berlangsung dan dapat disewakan, dalam satu periode akuntansi. Dalam perhitungan penyusutan aset tetap dapat menggunakan metode garis lurus, dengan cara membagi harga perolehan dengan masa penyusutan aset.

Berdasarkan penelitian penulis terhadap data yang ada, koperasi menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan setahun penuh berdasarkan tarif penyusutan masing-masing aset tersebut. Untuk pembelian motor Honda Vario Techno 150 pada tanggal 21 Juli 2019, dimana terdapat kesalahan dalam perhitungan penyusutan atas aset tersebut. Dalam hal menyusutkan aset tersebut, koperasi menyusutkan penuh aset tetap tersebut dengan cara mengalikan harga perolehan dengan tarif penyusutan sebesar 25%. Seharusnya koperasi menghitung:

Harga Perolehan Motor Honda Vario Techno 150 = Rp23,000,000

Penyusutan per tahun= $25\% \times \text{Rp}23,000,000 = \text{Rp}5,750,000.-$

Penyusutan per bulan= $\text{Rp}5,750,000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp}479,167.-$

Penyusutan tahun 2018= Rp479,167 x 5 bulan= Rp2,395,833.-

Dengan jurnal:

Biaya Penyusutan Kendaraan Rp2.395.833

Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp2.395.833

Akibat dari kesalahan pencatatan ini adalah beban penyusutan yang disajikan menjadi lebih besar sehingga berdampak pada laba dari koperasi yang menjadi lebih rendah dari yang seharusnya. Dalam laporan neraca, akumulasi penyusutan yang disajikan lebih rendah sehingga nilai buku yang diperhitungkan menjadi lebih besar.

d. Kewajiban

Kewajiban atau dapat disebut dengan utang merupakan kewajiban yang masih harus dibayarkan. Pada koperasi kewajiban dapat dibayar dengan cara setoran tunai. Dapat dilihat dalam Lampiran 1 tahun 2019 yang termasuk kedalam kewajiban koperasi yakni simpanan sukarela, deposito serta utang usaha. Pihak koperasi telah menyajikan kewajiban sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

e. Kekayaan Bersih

Pada koperasi kekayaan bersih berasal dari simpanan pokok serta simpanan wajib.

Adapun yang dimaksud dengan simpanan

pokok yakni sejumlah dana yang wajib dibayarkan setiap anggota setiap bulannya serta dana dari simpanan pokok tidak dapat di minta selama masih keanggotaan

dari koperasi yang menaungi. Berbanding terbalik dengan simpanan pokok, simpanan wajib besar dananya tidak di tentukan. Didalam kekayaan bersih juga mencakup hibah beserta dana cadangan. Untuk hibah dalam bentuk apapun tidak dibagikan terhadap anggota.

Jadi kekayaan bersih dari koperasi Mulana Mandiri Sejahtera telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Laporan Sisa Hasil Usaha

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) akan mencakup beberapa hal yakni: pendapatan serta beban-beban dalam suatu periode akuntansi. Laporan SHU pada koperasi dapat disebut sebagai laporan Laba Rugi pada perusahaan komprehensif. Dapat diperhatikan pada lampiran 2 pihak koperasi menyajikan laporan laba rugi, yang seharusnya pihak koperasi menyajikan laporan Sisa Hasil Usaha bukan laporan laba rugi. Semestinya pihak koperasi melakukan pengelompokan terhadap beban-beban seperti: beban usaha, beban administrasi, beban penyusutan serta beban perkoperasian seperti dibawah ini:

Tabel IV.10

**Laporan Sisa Hasil Usaha
Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera
KOPERASI MULANA MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
31 DESEMBER 2019**

Pendapatan	
Pendapatan Bunga Angsuran	Rp 527,103,500
Pendapatan Provisi	Rp 44,820,000
Pendapatan Operasional Lainnya	Rp 54,597,733
Pendapatan Bunga Likuiditas	Rp 37,200,000
Pendapatan Brilink	Rp 232,500
Pendapatan Shearing Fee Kavlingan	Rp 32,675,000
Pendapatan Shearing Fee Beko	Rp 65,230,100
Pendapatan Adm Realisasi	Rp 850,000
Pendapatan Adm Simpanan	Rp 2,590,000
Pendapatan Adm Deposito	Rp 10,862,600

Pendapatan Adm RK	Rp 3,230,000
Sisa Hasil Usaha Kotor	Rp 779,391,433
Beban Operasional	
Beban Usaha	Rp 167,434,720
Beban Administrasi Umum	Rp 248,985,570
Beban Penyusutan	Rp 43,138,000
Beban Perkoperasian	Rp 331,847,487
Total Beban Operasional	Rp 791,405,777
Sisa Hasil Usaha Operasional	Rp (12,014,344)
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan Lain	Rp 48,673,551
Beban Lain	Rp 150,000
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp 36,509,207

Dengan demikian laporan sisa hasil usaha pihak koperasi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas akan menggambarkan perubahan-perubahan yang terjadi terkait dengan modal dalam periode tertentu. Yang mempengaruhi perubahan dalam laporan perubahan ekuitas yakni: laba atau rugi atau penarikan pribadi (*prive*).

Koperasi Mulana Mandiri Sejahtera tidak membuat laporan perubahan ekuitas berakibat terdapat ketidakjelasan dari peningkatan ataupun penurunan ekayaan dari koperasi di satu periode pelaporan.

Sebagaimana yang di atur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP suatu entitas harus membuat laporan arus kas, yang berarti pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk serta arus kas keluar dari suatu entitas. Laporan arus kas terbagi atas tiga aktivitas yakni: aktivitas operasi, investasi serta pendanaan.

Berdasarkan data yang dibuat pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera tidak membuat laporan arus kas sebagaimana yang diatur dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang berarti tidak adanya tingkat keakuratan informasi terkait dengan kas yang ada di koperasi, suatu laporan arus kas berguna untuk mendeskripsikan terkait dengan pengalokasian dana.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan atau disingkat CaLK akan menjelaskan beberapa hal baik itu yang bersifat non-finansial ataupun finansial, untuk non-finansial seperti kebijakan akuntansi, gambaran umum koperasi serta struktur organisasi koperasi. Informasi finansial mencakup hal-hal yang terdapat didalam laporan keuangan yang telah disusun koperasi.

CaLK akan memberikan informasi-informasi secara terperinci dan mendetail. Akan tetapi pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera belum membuat CaLK berakibat laporan yang disusun belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau PABU.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada tahap pencatatan pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera hanya membuat buku harian dan menggabungkan semua transaksi yang terjadi sehari-harinya.
2. Pada tahap pengikhtisaran pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera belum membuat neraca saldo, penyesuaian serta kertas kerja.
3. Pada tahap pelaporan pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera membuat laporan laba rugi, seharusnya membuat laporan sisa hasil usaha.
4. Dapat disimpulkan bila selama pengelolaan keuangan dari pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Seharusnya pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera membuat pemisahan antara jurnal penerimaan serta pengeluaran.
2. Seharusnya pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera menyusun neraca saldo, kertas kerja serta menghitung penyusutan atas aset tetapnya.
3. Pihak koperasi Mulana Mandiri Sejahtera seharusnya membuat laporan hasil usaha bukan membuat laporan laba rugi.
4. Semestinya dalam penyusunan laporan keuangannya pihak koperasi Mulana

Mandiri Sejahtera mengikuti standar yang berlaku seperti Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi. Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Lingga Jaya. Bandung.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Akuntansi*. Bandung:Alfabeta
- Hans Kartikahadi, dkk, (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor. Ghalia Indonesia. Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sodikin, dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Soemarno S.R. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: PT Alfabet.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPEE.
- Utami, Novia Widia. *10 Prinsip Akuntansi yang Perlu Anda Ketahui* <https://www.jurnal.id/id/blog/?s=Prinsip+Akuntansi>. Diakses pada 14 Februari 2020 pukul 20.25.
- Verhagen. (2013). *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta. 352 Hal.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2012. Tentang *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14 Tahun 2015 Tentang *Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang *Koperasi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang *Koperasian*.